



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **91,55** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
PT DATANG DSSP POWER INDONESIA

PROGRAM
DSSP GREEN PROJECT
(SEBAGAI THE BEST PROGRAM IGA 2026)

KATEGORI
MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100,0	25%	25,00
AMS (Action Mitigation Score)	85,0	35%	29,75
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80
TOTAL		100%	91,55

- **LRMI (100)** → Seluruh 5 risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara utuh dan spesifik lokasi (pesisir, ekosistem laut, FABA, sosial-ekonomi, reputasi).
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko utama terintegrasi penuh ke dalam strategi, desain program, indikator kinerja, serta pembiayaan berkelanjutan.
- **AMS (85)** → Mitigasi kuat dan nyata di lapangan (rehabilitasi karang, mangrove, circular economy FABA), dengan ruang peningkatan pada pelembagaan KPI sosial-ekonomi.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review baik dan konsisten, terutama aspek ekologis; sebagian outcome sosial & reputasi masih perlu kuantifikasi lanjutan.

Dengan skor **91,55**, posisi PT Datang DSSP Power Indonesia berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program dijalankan di wilayah pesisir sensitif dengan eksposur tinggi terhadap degradasi terumbu karang, kehilangan mangrove, pengelolaan FABA, serta kerentanan sosial-ekonomi nelayan. Seluruh risiko telah dipetakan dan ditangani, namun tingkat materialitasnya tetap tinggi karena karakteristik ekosistem dan ketergantungan masyarakat lokal.

Mengapa Action High? - Program menjawab risiko signifikan dengan aksi mitigasi terukur dan konsisten: rehabilitasi karang berbasis monitoring, penanaman mangrove berkelanjutan, inovasi circular economy FABA, serta pelibatan aktif masyarakat dan mitra akademik. Implementasi berjalan multi-tahun dengan bukti publik dan evaluasi berkala.

Koefisien Gap

PT Datang DSSP Power Indonesia meraih skor akhir 91,55 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,915 = 0,0845$$

Gap relatif kecil, menunjukkan keseimbangan tinggi antara risiko signifikan dan kualitas aksi mitigasi program. Untuk mendekati 100%, program perlu memperkuat kuantifikasi dampak jangka panjang (terutama sosial-ekonomi & reputasi).

Saran Perbaikan

1. **Kuantifikasi Dampak Sosial-Ekonomi.** Perkuat indikator outcome (mis. peningkatan pendapatan nelayan, efisiensi jarak melaut, stabilitas hasil tangkapan) dengan baseline dan pelaporan tahunan. Hal ini akan mengunci efektivitas sosial program secara longitudinal.
2. **Pelembagaan Circular Economy FABA.** Tetapkan target tahunan pemanfaatan FABA, standar teknis internal, serta replikasi terbatas ke unit/site lain agar skala dan keberlanjutan meningkat tanpa mengurangi kontrol kualitas.
3. **Verifikasi Multipihak & Akademik Berkelanjutan.** Formalisasi peran mitra akademik dan komunitas sebagai **co-verifier** (mis. laporan bersama, publikasi ilmiah ringkas) untuk memperkuat kredibilitas FVS pada aspek ekologis dan sosial.
4. **Pengukuran Reputasi Berbasis Outcome Program.** Tambahkan indikator reputasi berbasis program (kepercayaan komunitas, pengurangan keluhan, kualitas engagement) agar dampak tata kelola dapat ditunjukkan secara kuantitatif dan konsisten.